



Malang Melintang Jabat Kepala BPK

JAKARTA (Poskota) - Tahapan penjurangan calon Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi DKI Jakarta telah usia. Pasaunya, Presiden Jokowi Dodo (Jokowi) telah menunjuk Joko Agus Setyono sebagai Sekda DKI.

Hal tersebut tertuang dalam Surat Keputusan (SK) Presiden RI Nomor 13/TPA Tahun 2013 tentang pengangkatan Pejabat Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta yang secara resmi ditandatangani Jokowi pada Senin, 13 Februari 2023.

"Memutuskan, mengangkat Sdr. Joko Agus Setyono, S.E, M.M., AK., CA., CSFA., ACPA., CPA., NIP 196812111996031004, Pembina Utama Madya (IV/d), sebagai Sekretaris Daerah Provinsi Khusus Ibukota Jakarta, terhitung sejak saat pelantikan dan kepadanya diberikan tunjangan jabatan struktural eselon I.b sesuai peraturan perundang-undangan," demikian tulis SK tersebut yang diterima Redaksi Poskota, pada Selasa (14/2/2023) malam.

Kemudian, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono resmi melantik Joko Agus Setyono sebagai Sekretaris Daerah (Sekda) DKI Jakarta di Balai Kota DKI Jakarta pada hari ini, Rabu (15/2/2023).

Joko Agus Setyono sebelumnya, Kepala BPK Bali3. Ia juga merupakan pria kelahiran Kebumen, 11 Desember 1968. Sebelum di Bali, Joko malang melintang menjabat di sejumlah BPK tingkat daerah.

Pada 2010, ia menja-

bat sebagai Kepala Sub-auditorat DKI Jakarta I pada BPK Perwakilan Provinsi DKI Jakarta. Joko juga pernah menjabat sebagai Kepala Sekretariat BPK Perwakilan Jawa Timur sejak tahun 2014.

Joko kemudian menjabat sebagai Kepala BPK Riau pada periode 2017-2018. Setelahnya, ia pindah menjadi Kepala BPK Kalimantan Barat.



Joko Agus Setyono

Di Luar Pemprov DKI

Pada Januari 2020, ia memimpin BPK Jawa Timur sebelum diganti oleh pejabat baru pada September 2022. Pada tahun itu, Joko menjabat sebagai Kepala BPK Bali.

Saat seleksi terbuka jabatan Sekretaris Daerah DKI digelar pada tahun lalu, Joko pun mengikutinya. Nama Joko baru terdeteksi usai pengumuman seleksi administrasi.

Joko satu-satunya pejabat di luar lingkungan Pemprov DKI yang lolos seleksi administrasi. Sisanya 9 pejabat merupakan pejabat dari internal Pemprov DKI. Ia kemudian lolos tes kompetensi bidang (penulisan makalah) hingga tes manajerial dan sosiokultural (assesment).

Dalam tahapan terakhir yakni tes wawancara, Joko kembali lolos dengan dua nama lainnya yakni Wali Kota Jakarta Pusat Dhany Sukma dan Kepala Badan Pengelola Aset Daerah DKI Jakarta Michael Rolandi Cesnanta Brata.

Tiga nama itu kemudian diserahkan kepada Presiden Jokowi hingga akhirnya Joko ditunjuk menjadi Sekda dan dilantik pada Rabu petang kemarin. (Aldi/Yo)